

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karir dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan. Karir merupakan kedudukan, rangkaian pekerjaan dan posisi yang pernah diduduki oleh seseorang selama masa kerjanya. Karir dapat menunjukkan peningkatan maupun perkembangan pegawai secara individu pada suatu jenjang yang dicapai selama masa kerjanya didalam organisasi. Sedangkan perencanaan karir merupakan proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya, sehingga individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya.

Profesi akuntan melingkupi bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan merupakan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Setiap mahasiswa

akuntansi maupun yang telah mendapat gelar sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari, 2010). Adapun ciri profesi ini yaitu Memiliki bidang ilmu yang ditekuni, Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam menjalani profesi dan Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh publik.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan dimulai dengan tahap mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai karir alternatif yang ada pada saat mereka masih kuliah. Dalam perkuliahan membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntan. Kegiatan perkuliahan merupakan sumber informasi yang penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi yang secara tidak langsung mempengaruhi penentuan karir. Banyaknya pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa akuntansi menimbulkan kesulitan untuk mengambil keputusan dalam memilih karir. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan tertentu seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang melatarbelakangi dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karir. Kondisi

tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih karirnya sebagai akuntan/non akuntan.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Dalam buku *Asas Manajemen* (Effendi, 2014: 120) menuliskan bahwa proses dasar pembuatan keputusan rasional hampir sama dengan proses perencanaan strategi yang mencakup identifikasi dan diagnosis masalah, pengumpulan dan analisis data yang relevan, pengembangan alternatif-alternatif, penilaian berbagai alternatif penyelesaian, penilaian alternatif terbaik, implementasi keputusan dan evaluasi terhadap hasil-hasil.

Pada dasarnya pilihan karir menrefleksikan minat kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seorang mahasiswa. Berdasarkan tingkat kemampuan dan pengetahuan tersebutlah yang memberikan kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidup dalam pemilihan karir. Seorang mahasiswa akan merasa cocok dengan pemilihan karir jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui

mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaanya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan

keuangan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya.

Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani (2013) meneliti mengenai “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir” penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas. Sedangkan dari pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir.

Pada pemilihan karir ini, menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar dalam dimensi kehidupan mahasiswa. hal inilah yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, kemudian untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam menentukan karir. Secara umum hal yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir yaitu berupa penghargaan finansial, pelatihan profesional hingga pengakuan profesional.

Dalam “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir” oleh Sulistyawati, dkk (2013: 87) dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, dalam Sulistyawati dkk, 2013: 87). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Setiyani, dalam Sulistyawati dkk, 2013: 87).

Dalam pemilihan karir, penghargaan finansial menjadi hal yang patut dipertimbangkan, setelah menimba ilmu yang mereka tekuni maka mahasiswa mengharapkan balas jasa yang layak. Penghargaan finansial dapat berupa uang dan menjadi sumber pendapatan demi menyambung kehidupan sehari-hari. Penghargaan finansial juga menjadi bagian yang akan diinvestasikan untuk jaminan hari tua/pensiun. Sehingga terkadang balas jasa yang diberikan pada masa pensiun juga menjadi pertimbangan pemilihan karir.

Penguasaan terhadap pengetahuan terutama dalam pemilihan karir menyebabkan mahasiswa akuntansi mengikuti berbagai pelatihan baik diluar

lembaga atau di dalam lembaga. Pelatihan profesional didapatkan dari proses belajar serta pengalaman dalam kerja. Pengalaman hanya akan didapat ketika mahasiswa akuntansi menekuni suatu bidang karir yang dilalui dengan proses yang panjang. Ketika memilih karir yang diinginkan maka pelatihan profesional diharapkan dapat dialami oleh mahasiswa akuntansi.

Pengakuan profesional dapat berbentuk formal ataupun informal. Pengakuan Profesional dapat menambah motivasi dalam pengembangan karir serta menambah kualitas diri sehingga Pengakuan Profesional menjadi hal yang dipertimbangkan oleh Mahasiswa Akuntansi dalam menentukan karir yang dipilihnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini membahas tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingginya Penghargaan Finansial menarik minat Mahasiswa Akuntansi untuk memilih karir sebagai Akuntan.
2. Kurangnya Pelatihan Profesional menyebabkan Mahasiswa Akuntansi tidak memiliki minat terhadap pemilihan karir akuntan/non akuntan.
3. Tidak adanya Pengakuan profesional membuat Mahasiswa Akuntansi tidak memilih Akuntan sebagai karir.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan seperti diatas, penelitian ini memberi batasan-batasan pada objek yang akan diteliti yaitu pada mahasiswa semester V(lima) jurusan Akuntansi yang berkuliah di Perguruan Tinggi Swasta “Universitas Internasional Batam (UIB)”, Perguruan Tinggi Swasta “Universitas Putera Batam (UPB)” dan Perguruan Tinggi Negeri “Politeknik Negeri Batam” yang berstatus sebagai karyawan pada perusahaan di Kota Batam.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir Akuntan/non Akuntan oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Bagaimana pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir Akuntan/non Akuntan oleh mahasiswa akuntansi ?
3. Bagaimana pengaruh Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir Akuntan/non Akuntan oleh mahasiswa akuntansi ?
4. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Pengakuan Profesional secara bersama-sama terhadap Pemilihan Karir Akuntan/non Akuntan oleh mahasiswa akuntansi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan/non akuntan oleh mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan/non akuntan oleh mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan/non akuntan oleh mahasiswa akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan/non akuntan oleh mahasiswa akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diharapkan peneliti. Adapun manfaatnya yaitu manfaat teoritis/akademis dan manfaat praktis.

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis meningkatkan pemahaman dan mengetahui mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir Akuntan/non Akuntan.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Akademis

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi, bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pemilihan karir Akuntan/non Akuntan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai pertimbangan oleh masyarakat dalam mempertimbangkan pemilihan karir Akuntan/non Akuntan.